

DAFTAR PUSTAKA

- Abdossaleh, K., Bakhshani, N. M., & Kormi-Nouri, R. (2014). Analisis pengaruh aktivitas fisik terhadap jumlah leukosit pada atlet. *Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan*, 6(2), 101–108.
- Almatsier, S., 2003. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, edisi ke-6. Jakarta: Gramedia Pustaka utama. CNN Indonesia..2019. https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20190827112005-255_424944/ragam-manfaat-buah-naga-bisa-sembuhkan-sel-tubuh-rusak.
- Anggoro D.A. (2002). Manfaat olahraga treadmill terhadap kebugaran jasmani. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 45–52.
- Carr, A. C., & Maggini, S. (2017). Vitamin C and immune function. *Nutrients*, 9(11), 1211.
- Elrianti. 2008. Pengaruh Latihan Fisik Sedang Terhadap Hitung Leukosit Dan Hitung Jenis Sel Leukosit Pada Orang Tidak Terlatih., p. 57.
- Elsyana, L. (2017). Taksonomi buah naga merah dan potensi penggunaannya dalam dunia kesehatan. Yogyakarta: Pustaka Kesehatan.
- Escribano, BM, Tunez, I, Requena, F, Rubio, MD, De Miguel, R, Montilla, P et al. (2010). Effects of an aerobic training program on oxidative stress biomarkers in bulls“, *Veterinari Medicina*, vol. 55, no. 9, pp. 422–428.
- Fajar. A..S., Risfandi.M., Fitri. K. 2017. Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah Terhadap Jumlah Leukosit Pada Aktifitas Fisik Maksimal. 1(2), 114- 122.
- Guyton, A.C and Hall. (2008). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Alih Bahasa Irawati Setiawan. Jakarta: EGC.
- Harahap N.S. (2008). Pengaruh Aktivitas Fisik Maksimal Terhadap Jumlah Leukosit dan Hitung Jenis Leukosit Pada Mencit (Mus Musculus L). Universitas Sumatera Utara
- Harahap, N. S., Marpaung DR, and Tarigan AP. (2020), Pengaruh Pemberian Jus Buah Naga Merah Setelah Latihan Fisik Intensitas Berat Terhadap Jumlah Leukosit“, *Jurnal Keolahragaan*, 8.2, pp. 140–47, doi:10.21831/jk.v8i2.31838
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Sepsis pada Anak*.
- Khotimah, K., Anantanyu, S., Wiboworini, B., & Hanim, D. (2013). Pengaruh jus buah naga merah dan senam terhadap kadar HDL lansia. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 9(2), 213–219. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i2.282>

- Kusuma, Y. H. (2020). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahattanatawee, K., Manthey, J. A., Luzio, G., Talcott, S. T., Goodner, K., & Baldwin, E. A. (2006). Total antioxidant activity and fiber content of select Florida-grown tropical fruits. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*, 54(19), 7355–7363.
<https://doi.org/10.1021/jf060566s>
- Mandosir, Y. M., Putra, I. P. E. W., Sinaga, E., Kristanto, B., & Syahrudin. (2021). Pengaruh suplementasi vitamin C pada aktivitas fisik maksimum terhadap total leukosit. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(1), 105–123. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v7i1.15715
- Marpaung, D. R., Sinaga, F. A., Rismadayanti, W., Ginting, M., & Fitri, K. (2018). Pengaruh aktivitas fisik maksimal terhadap jumlah leukosit dan hitung jenis leukosit pada atlet softball. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 2(1) 19. <https://doi.org/10.24114/so.v2i1.12870>
- Mushidah, and Muliawati. R.(2022). Perubahan Jumlah Leukosit Akibat Aktivitas Fisik Berat Pada Mencit Jantan Balb/C“, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14.1 (2019), p. 11, doi:10.26714/jkmi.v14i1.4790
- Mushidah, M., & Muliawati, R. (2019). Perubahan jumlah leukosit akibat aktivitas fisik berat pada mencit jantan BALB/c. *Jurnal Farmasi Higea*, 11(1), 18–24.
- Namira, R., Huldani., Asnawati., Hendriyono. F. (2023). Perbedaan Kadar CRP pada Remaja Terlatih dan Tidak Terlatih Setelah Lari Intensitas Sedang 30 Menit. *Homeostasis*, 6(1), 79–84.
- Nieman, D. C. (2000). Immune response to heavy exertion and exercise training. *International Journal of Sports Medicine*, 21(2), 68–72.
<https://doi.org/10.1055/s-2000-8230>
- Nieman, D. C., & Wentz, L. M. (2019). The compelling link between physical activity and the body's defense system. *Journal of sport and health science*, 8(3), 201-217.
- Pranata, D., & Kumaat, N. A. (2022). Pengaruh Olahraga Dan Model Latihan Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani Remaja“, *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10. pp. 107–16.
- Safitri A., Maghfiroh. I., Khafis, G. N. P. (2021). Profil Kebugaran Jasmani Atlet Petanque Kabupaten Pekalongan. *Halaman Olahraga Nusantara*, 4(I), 126–137.
- Setiawati.Y.N., Ulvie., Lestariana.W., Muttaqien. Z. (2013) dengan judul “Perbedaan jumlah leukosit setelah konsumsi jus jambu biji merah

- (*Psidium guajava L. Cultivar Merah*). Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta [Internet]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta (2013): 1-7.
- Sherwood L. (2014). Fisiologi Manusia Dari Sel Ke Sistem. Edisi 6. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Sinaga, F. A. (2016). Stres Oksidatif dan Status Antioksidan pada Aktivitas Fisik Maksimal. *Jurnal Generasi Kampus*, 9(2), 1–6.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, A. P., Harahap, N. S., & Marpaung, D. R. (2020). Pengaruh pemberian jus buah naga merah setelah latihan fisik intensitas berat terhadap jumlah leukosit. *Jurnal Keolahragaan*8(2), 140–147. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.31838>.
- Wahyudi, A., & Putra, D. H. (2020). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widiastuti, I. (2016). *Aktivitas Fisik dan Kebugaran Jasmani*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.